

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu bangsa dikatakan sejahtera ketika keluarga yang sudah sehat dan kualitas hidupnya baik. Wanita adalah salah satu sumber dari kesejahteraan yang dimiliki oleh suatu keluarga, wanita memiliki siklus atau proses yang dinamakan kehamilan, persalinan, nifas dan memiliki anak atau bayi baru lahir yang akan menjadikan suatu keluarga itu semakin sejahtera. Proses dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas adalah hal yang fisiologis, namun proses tersebut bisa saja menjadi hal yang buruk karena terjadi komplikasi yang dapat mengancam nyawa ibu dan janin bahkan bisa terjadi kematian.

Hal ini bisa terjadi karena banyak dari ibu hamil kurang memperhatikan kehamilannya, tidak memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya dan terkadang terlihat acuh. Terkadang ibu hamil memeriksakan kehamilannya pada saat mengalami keluhan saja dan lupa dengan suplemen yang harus didapatkan ibu. Dari hal tersebut dapat menyebabkan kehamilan dengan komplikasi. Kehamilan bisa saja berlangsung dengan normal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi penyulit dan komplikasi sehingga menyebabkan kehamilan menjadi patologis sehingga memerlukan pemantauan yang cukup selama proses kehamilan sampai dengan nifas.

Data Registrasi yang di dapatkan di PMB “MY” pada bulan November, Desember dan Januari tahun 2019 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 79 ibu

hamil dan untuk UK \leq 36 minggu sebanyak 5 ibu hamil. Dari 79 kunjungan ibu hamil tidak semua yang mengalami kehamilan fisiologis, yang mengalami kehamilan fisiologis sebanyak 62 ibu hamil, ada juga yang mengalami kehamilan fisiologis sebanyak 17 orang. 9 kunjungan ibu hamil termasuk kedalam hamil terlalu tua >35 tahun, 3 orang dengan jarak anak yang terlalu dekat < 2 tahun, 2 orang dengan jumlah anak lebih dari 4 dan sisanya pernah mengalami gagal kehamilan. Untuk ibu bersalin normal di PMB "MY" pada bulan November, Desember dan Januari tahun 2019 didapatkan data sebanyak 12 ibu bersalin. Jumlah neonatus di PMB "MY" sebanyak 12 orang yaitu 5 bayi laki-laki dan 7 bayi perempuan. Jumlah ibu nifas di PMB "MY" yaitu sebanyak 18 orang.

Deteksi dini terhadap komplikasi ibu hamil dan pemantauan kesehatan janin kurang, sikap acuh dari ibu hamil itu sendiri yang akan menimbulkan komplikasi, sehingga dapat berdampak pada proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi yang dilahirkan. Berdasarkan data yang didapat jika hal tersebut terjadi maka komplikasi yang mungkin terjadi pada kehamilan yaitu perdarahan antepartum, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, eklamsia aborsi, ketuban pecah dini (KPD). Komplikasi yang mungkin terjadi saat bersalin yaitu, perdarahan, persalinan macet, antonia uteri, malposisi, gawat janin, prolaps tali pusat, ruptur uteri, distosia bahu, ruptur uteri yang dapat mengakibatkan perdarahan syok bahkan kematian (Wiknjosastro, 2010).

Upaya pemerintah dalam menurunkan jumlah AKI dan AKB yaitu dengan mencanangkan program berupa pemeriksaan antenatal care (ANC) yaitu pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu

hamil. Sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2010). Program lainnya yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah COC (*continuity of care*). Program ini sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan yaitu peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita, dan Keluarga Berencana (KB). (Kemenkes, 2012). *Continuity of Care (CoC)* adalah salah satu program pemerintah yang dibuat dengan tujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Dalam program ini diperlukan kesiapan pelayanan kebidanan berkualitas yang berkesinambungan setiap saat.

Pelayanan kesehatan yang diberikan bidan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal minimal 4 kali selama masa kehamilan, pelayanan ini bertujuan untuk dapat mendeteksi secara dini kemungkinan penyulit dan komplikasi yang dialami oleh ibu. Pelayanan kehamilan yang diberikan minimal harus memenuhi standar pelayanan kehamilan yaitu 10T. Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu bersalin yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan) sesuai dengan Asuhan Persalihan Normal (APN) sehingga kemungkinan komplikasi yang terjadi akibat dari proses persalinan dapat terdeteksi dengan baik dan mendapatkan tindakan yang sesuai dengan kondisi ibu serta persiapan rujukan yang baik jika memang diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang

berjudul “Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuandi PMB “MY” di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020”.Pemberian asuhan kebidanan tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian bahwa seluruh proses yang dialami mulai dari hamil sampai dengan KB dapat berlangsung secara fisiologis tanpa ada komplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan tugas akhir yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan WS di PMB MY di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan “Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan WS di PMB MY di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan WS di PMB MY di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan WS di PMB MY di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan WS di PMB MY di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan WS di PMB MY di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2020

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Agar dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa dan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori selama perkuliahan kepada tatanan nyata, serta menambah wawasan mahasiswa dalam hal melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan dan gambaran dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan sebagai bahan bacaan kepustakaan di Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan secara *continuity of care* dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifasyang dilalui agar dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.